

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada umumnya pembangunan ekonomi yang dilakukan Negara berkembang mempunyai tujuan untuk menciptakan pembangunan ekonomi yang hasilnya akan mampu dirasakan oleh masyarakat, misalnya dengan menciptakan lapangan kerja yang bertujuan untuk pemerataan distribusi pendapatan dan mengurangi angka pengangguran.

Kota Serang merupakan ibu kota Provinsi Banten yang mempunyai beberapa objek wisata, seperti wisata sejarah yang terdapat beberapa peninggalan sejarah pada zaman kesultanan Banten. Lalu beberapa tempat wisata keindahan alam yang terletak di Kecamatan Kasemen, serta terdapat wisata kesenian local seperti debus dan juga kuliner khas lokal.

Apabila berkunjung ke Kota Serang, terdapat beberapa Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) atau biasa disebut dengan home industri, yang mengolah beberapa macam aneka oleh-oleh hasil kerajinan tangan.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan stimulan perekonomian pada negara berkembang. Tidak heran apabila pernah terjadi krisis yang melanda dunia bahkan negara Amerika Serikat. Namun krisis tersebut hampir tidak dirasakan oleh Negara Indonesia yang kegiatan ekonominya dijalankan oleh Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Selain potensi yang dimiliki UMKM, terdapat juga keunggulan-keunggulan UMKM dibandingkan dengan usaha besar, yaitu;

1. Inovasi dalam teknologi yang telah dengan mudah terjadi dalam pengembangan produk.
2. Berbasis pada sumber daya lokal sehingga dapat memanfaatkan potensi secara maksimal dan memperkuat kemandirian.
3. Kemampuan menciptakan lapangan kerja banyak atau penyerapan terhadap tenaga kerja.
4. 4. Fleksibilitas dan kemampuan menyesuaikan diri terhadap kondisi pasar dengan cepat dibanding dengan perusahaan skala besar yang pada umumnya birokratis.
5. Terdapat dinamisme manajerial dan peranan kewirausahaan.
6. Dimiliki dan dilaksanakan oleh masyarakat lokal sehingga mampu mengembangkan sumber daya manusia.
7. Tersebar dalam jumlah yang banyak sehingga merupakan alat pemerataan pembangunan yang efektif.

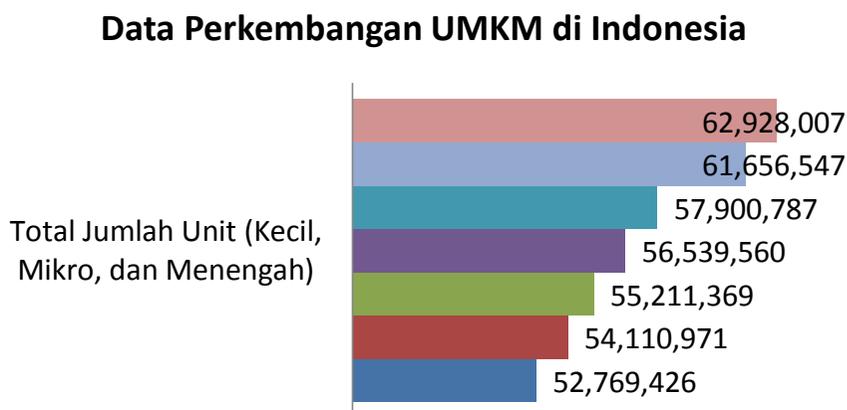
Dengan adanya beberapa nilai positif tersebut, pemerintah mulai untuk mengembangkan industri kecil dengan melakukan beberapa kebijakan untuk memperkuat posisi usaha kecil dan menengah di dalam perdagangan dalam negeri maupun internasional agar tidak kalah bersaing dengan negara lain, salah satunya adalah China.¹

¹Roswita Hafni, *Analisis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia, (Sumatera Utara: Universitas Muhammadiyah, 2014)*, hal 1-2

Membaca data yang ditunjukkan oleh Kementerian Koperasi dan UKM RI, UMKM secara keseluruhan mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang baik seiring berganti tahun. Misalnya pada tahun 2010, total jumlah unit UMKM sebanyak 52,769,426. Lalu, dalam tahun 2017 terakhir, jumlah tersebut sudah mencapai angka 63 juta.²

Berdasarkan situs deskop.go.id berikut data perkembangan UKM di Indonesia berdasarkan jumlah dari tahun 2010 sampai 2017 :

Gambar 1.1



Sumber: depkop.go.id

²Dina lathifa, *Meninjau Perkembangan UKM di Indonesia, Bagaimana Kondisinya* diakses dari <https://online-pajak.com/>, pada tanggal 9 Mei 2020 pukul 08:00 WIB.

Penyerapan tenaga kerja merupakan penduduk yang mampu bekerja dalam usia kerja (15-24 tahun) yang terdiri dari orang yang mencari kerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja atau menganggur. Sedangkan menurut UU No.13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.

Berikut data penyerapan tenaga kerja dari Domestik (2010-2018):

Gambar 1.2



Sumber: databoks.katadata.co.id

Dari hasil data di atas, dapat dikatakan bahwa penyerapan tenaga kerja di Indonesia dari tahun 2010 hingga tahun 2018 mengalami kenaikan maupun penurunan. Jika melihat data tersebut, terjadi kenaikan penyerapan tenaga kerja di Indonesia pada bulan Januari tahun 2013, namun hingga tahun

2018 penyerapan tenaga kerja di Indonesia cenderung menurun drastis, namun permintaan kerja semakin bertambah.

Meski demikian, penyerapan tenaga kerja dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia mengalami pasang surut setiap tahunnya. Sehingga hal tersebut membuat peneliti ingin melakukan penelitian dalam masalah ini, dan mengetahui apakah pertumbuhan UMKM dapat berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja.

Berdasarkan latar belakang masalah pun, peneliti melihat terdapat pokok permasalahan mengenai pengaruh jumlah UMKM terhadap penyerapan tenaga kerja.

B. Identifikasi Masalah

Agar penelitian ini berjalan dengan jalur dan akidah ilmu pengetahuan, maka penulis terlebih dahulu melakukan identifikasi terhadap permasalahan yang akan dibahas, adapun identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Minimnya modal usaha kerap menjadi hambatan bagi para pelaku UMKM, meskipun mempunyai ide bisnis yang cemerlang.
2. Perhatian pemerintah terhadap pelaku UMKM masih rendah dibandingkan dengan pelaku usaha besar.
3. Kesulitan permasalahan perizinan pada pelaku UMKM dirasa menghambat laju usaha mereka.

4. Kurang memaksimalkan penggunaan anggaran untuk membantu pelaku UMKM yang dilakukan oleh pemerintah, dalam hal ini Disperindaginkop.
5. Usaha kecil kerap menjadi imbas relokasi ke tempat yang kurang strategis, sehingga menimbulkan kerugian bagi para pelaku usaha kecil.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, penulis membatasi penelitian pada hal-hal berikut:

1. Jumlah UMKM pada variable X, bermaksud jumlah pertumbuhan UMKM yang berasal dari Kota Serang
2. Penyerapan tenaga kerja pada variable y, merupakan penyerapan tenaga kerja yang terdapat di Kota Serang
3. Data penelitian ini (Usaha Kecil dan Menengah terhadap penyerapan tenaga kerja) dimulai dari tahun 2015 sampai tahun 2018.
4. Data penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari regional didapatkan dari BPS Banten.

D. Perumusan Masalah

Pada dasarnya rumusan masalah memang berbeda dengan masalah. Dimana masalah merupakan kesenjangan antara yang diharapkan dengan yang terjadi, maka rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data. Namun demikian terdapat kaitan

erat antara masalah dan rumusan masalah, karena setiap rumusan masalah penelitian harus di dasarkan pada masalah.³

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti uraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terakit:

1. Bagaimana pengaruh pertumbuhan jumlah UMKM terhadap penyerapan tenaga kerja di Kota Serang?
2. Seberapa besar tingkat pengaruh dan besaran pertumbuhan jumlah UMKM secara parsial terhadap penyerapan tenaga kerja di Kota Serang?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian mengenai Analisis Pengaruh UMKM Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja bertujuan untuk:

1. Mengetahui pengaruh UMKM terhadap penyerapan tenaga kerja di Kota Serang.
2. Mengetahui seberapa besar pengaruh UMKM terhadap penyerapan tenaga kerja di Kota Serang.

F. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian diharapkan memiliki manfaat. Manfaat tersebut bisa bersifat teoritis, dan praktis. Untuk penelitian kualitatif, manfaat yang didapat hanya bersifat teoritis berbeda dengan hasil penelitian kuantitatif yang dapat langsung digunakan sebagai praktik. Namun bukan berarti pada penelitian kualitatif menolak kemungkinan praktisnya.⁴

³ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&N*, (Bandung: Alfabeta, 2014) h. 35

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, h. 291

Hasil penelitian yang penulis lakukan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pihak-pihak terakait yang berkaitan. Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi badan yang mempunyai tanggung jawab sepenuhnya dalam sektor UKM, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat terutama sebagai bahan informasi.
2. Bagi pemerintah, diharapkan dapat menambah dasar penelusuran penelitian terutama yang berhubungan dalam hal ini pertumbuhan UKM terhadap penyerapan tenaga kerja.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah dasar penelusuran penelitian terutama yang berhubungan dengan pariwisata, dalam hal ini pertumbuhan UKM terhadap tenaga kerja.
4. Bagi akademisi, referensi serta informasi mengenai analisis pengaruh pertumbuhan UKM terhadap penyerapan tenaga kerja.

G. Kerangka Pemikiran

Kerangka berfikir sepatutnya akan menjelaskan secara teoritis peraturan antar variable yang akan diteliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antar variable dependen dan independen. Bila dalam penelitian terdapat variable moderator dan intervening, maka juga perlu dijelaskan mengapa variable tersebut perlu dilibatkan dalam penelitian. Pertautan antar variable tersebut, selanjutnya dirumuskan kedalam bentuk

paradigma penelitian. Oleh karena itu dalam setiap penyusunan paradigma penelitian harus didasarkan pada kerangka berfikir.⁵

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah penulis uraikan di atas, maka dapat diuraikan kerangka berfikir dalam penelitian penulis lakukan, pertumbuhan UMKM dapat mempengaruhi penyerapan tenaga kerja. Dimana apabila semakin banyaknya UMKM yang ada di Kota Serang, maka tenaga kerja sangat dibutuhkan sehingga penyerapan tenaga kerja pun akan terus bertambah.

Banyak penyerapan tenaga kerja yang akan diserap pada sektor UMKM, diantaranya para pelaku UMKM akan membutuhkan tenaga kerja seperti untuk melakukan produksi, pelayanan, marketing dan lain-lain. Maka pertumbuhan UMKM terhadap penyerapan tenaga kerja diharapkan membantu menuntaskan kemiskinan, mengurangi penangguran dan meningkatkan pendapatan daerah.

Dalam penelitian yang pernah dilakukan oleh Sudarno melakukan penelitian dengan judul “Kontribusi usaha mikro, kecil, dan menengah dalam penyerapan tenaga kerja di Depok”. Dari penelitian yang ia lakukan memaparkan hasil sebagai berikut, bahwa penduduk Depok pada tahun 2011 mencapai 1.756.565 orang terdiri dari 879.325 orang laki-laki dan 857.240 orang perempuan. Dari jumlah tersebut di atas

⁵ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*,...h.60

yang masuk angkatan kerja mencapai 730.924 orang atau hanya 41%, itu berarti sekitar 59 persen terdiri dari anak-anak, remaja dan orang lanjut usia. Dari jumlah angkatan kerja yang mencapai 730.924 orang yang dapat diserap oleh pasar tenaga kerja hanya sebesar 657.050, itu berarti terdapat pengangguran sebesar 73.874 orang atau mencapai 10 persen. Kemampuan UMKM di Depok menyerap keseluruhan angkatan kerja sebesar 534.500 orang atau sekitar 73%. Permasalahan yang paling banyak dihadapi oleh pengusaha UKM adalah masalah kurangnya modal, yakni sebesar 45%, disusul kemudian masalah kurang terampilnya sumber daya manusia, masalah bahan baku juga termasuk permasalahan serius, ini menempati tingkat permasalahan rangking tiga, yakni sebesar 4%. Masalah lainnya seperti persaingan, lokasi, perijinan, pemasaran dan lain-lain merupakan permasalahan berikutnya yang sering dihadapi oleh pengusaha UKM.

Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Achma Hendra Setiawan melakukan penelitian dengan judul “Analisis penyerapan tenaga kerja pada sektor usaha kecil dan menengah (UKM di Kota Malang)”. Dari penelitian yang ia lakukan memaparkan hasil sebagai berikut bahwa jumlah unit usaha, nilai, investasi, nilai output dan upah minimum secara simultan berpengaruh signifikan terhadap jumlah tenaga kerja, sedangkan nilai output tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah tenaga kerja. Variable yang paling berpengaruh

terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor UKM di Kota Semarang adalah jumlah unit usaha, sedangkan variable nilai output memiliki pengaruh yang paling kecil di antara variable yang lain.

H. Sistematika pembahasan

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan menjelaskan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, kerangka pemikiran, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORITIS

Dalam bab ini akan menjelaskan tentang kajian pustaka yang meliputi, pengertian UKM, pengertian tenaga kerja, jenis-jenis UKM, dan analisis pengaruh pertumbuhan UKM terhadap penyerapan tenaga kerja di Kota Serang

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Yang membahas tentang Tempat dan Waktu Penelitian, Jenis Penelitian dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.

BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Membahas tentang pengaruh pertumbuhan UKM dan seberapa besar pengaruhnya terhadap penyerapan tenaga kerja..

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisi penutup yang meliputi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan penulis.